

SOSIALISASI PENGABDIAN MASYARAKAT (PKM) DI SMA 1 HANG TUAH JAKARTA SELATAN

Della Putri Cherlyta Utami^{1*}, Angelica Cou², Yohana Intan Simbolon³, Nelda Rachel⁴, Raja Oloan Tumanggor⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Jl. Letjen S. Parman No.1, RT.6/RW.16, Tomang, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440, Indonesia

Email: della.705210176@stu.untar.ac.id^{1*}, angelica.705210194@stu.untar.ac.id², yohana.705210353@stu.untar.ac.id³,

nelda.705210396@stu.untar.ac.id⁴, rajat@fpsi.untar.ac.id⁵

ARTICLE INFO

Article history:

Received :

17 September 2024

Revised :

28 September 2024

Accepted :

30 September 2024

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat; SMA 1 Hang Tuah; Sesi Tanya Jawab

Keywords: Community Service; SMA 1 Hang Tuah; Question Answer session

Abstrak

Dalam kegiatan ini, digunakan media presentasi berupa *PowerPoint* (PPT) untuk mempermudah pemahaman dan membuat penyampaian materi lebih menarik. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pengembangan diri, teknologi, dan isu-isu sosial yang sedang berkembang di masyarakat. Setelah pemaparan materi, sesi tanya jawab diadakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mendalami topik yang telah dijelaskan serta mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Kegiatan ini diharapkan dapat membuka wawasan siswa dan memberikan mereka pengetahuan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Melalui sesi interaktif ini, diharapkan terjadi pertukaran informasi yang dapat memperkaya pemahaman mereka mengenai berbagai isu penting di era digital saat ini. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat hubungan antara universitas dengan masyarakat sekitar, dalam hal ini pihak sekolah, untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengembangkan potensi diri dan menjadikan mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Melalui materi yang relevan, diharapkan siswa dapat memperoleh keterampilan yang berguna, baik di bidang akademik maupun sosial. Selain itu, interaksi dalam sesi tanya jawab memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang topik yang mereka minati.

Abstract

In this activity, a *PowerPoint* (PPT) presentation was used to facilitate understanding and make the delivery of the material more engaging. The topics discussed relate to personal development, technology, and social issues that are evolving in society. After the presentation, a question-and-answer session was held to give students the opportunity to further explore the topics that were presented and ask questions related to the material. This activity is expected to broaden the students' horizons and provide them with useful knowledge for their daily lives. Through this interactive session, it is hoped that information exchange will enrich their understanding of various important issues in today's digital era. Furthermore, this activity aims to strengthen the relationship between the university and the surrounding community, particularly the school, to raise awareness and concern about the importance of education and community empowerment. This activity also aims to motivate students to be more active in developing their potential and to better prepare them for challenges in the real world. Through relevant material, it is hoped that students will acquire useful skills, both academically and socially. In addition, interaction during the question-and-answer session provides students with the opportunity to explore more deeply the topics that interest them.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang diemban oleh civitas akademika untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan, pelatihan, atau penyuluhan. Sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian masyarakat memiliki peran penting dalam menjembatani pengetahuan yang dimiliki oleh perguruan tinggi kepada masyarakat luas. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang umum dilakukan adalah memberikan pemahaman mengenai isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat, baik dalam bidang sosial, teknologi, maupun pengembangan diri. Oleh karena itu, kegiatan PKM menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai berbagai hal yang dapat mendukung perkembangan mereka (Fachruddin et al., 2023).

SMA 1 Hang Tuah Jakarta Selatan menjadi salah satu lokasi yang dipilih dalam pelaksanaan kegiatan PKM. Sekolah ini memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan. Siswa SMA sebagai bagian dari generasi penerus bangsa, memerlukan bimbingan dan pemahaman yang baik mengenai berbagai topik yang relevan dengan kehidupan mereka. Sebagai lembaga pendidikan, SMA 1 Hang Tuah juga berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan hidup yang bermanfaat. Kegiatan PKM yang diselenggarakan di sekolah ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa tentang isu-isu sosial, teknologi, serta pengembangan diri yang dapat mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia yang semakin maju dan kompleks.

Pada kegiatan PKM ini, metode yang digunakan adalah presentasi menggunakan media *PowerPoint* (PPT), yang dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penyampaian materi melalui PPT memungkinkan visualisasi yang jelas, serta memberikan kemudahan bagi siswa untuk menangkap pesan yang disampaikan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti perkembangan teknologi, isu-isu sosial, dan pentingnya pengembangan diri untuk meraih kesuksesan. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik-topik tersebut, serta melihat penerapannya dalam kehidupan mereka (Pamungkas et al., 2023). Salah satu tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah untuk membuka wawasan siswa dan memberikan pengetahuan yang bermanfaat untuk kehidupan mereka. Pengalaman belajar yang diberikan tidak hanya bersifat teori, tetapi juga aplikatif, sehingga siswa dapat merasakan manfaat langsung dari materi yang dipelajari. Dengan adanya sesi tanya jawab setelah pemaparan materi, siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendalami topik lebih lanjut. Sesi ini juga merupakan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan berbagi pendapat mengenai topik yang telah disampaikan, yang dapat memperkaya pemahaman mereka (Ermini et al., 2022).

Selain itu, kegiatan PKM ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan antara universitas dan masyarakat, dalam hal ini sekolah, sehingga tercipta kerjasama yang saling menguntungkan. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah. Kerjasama antara perguruan tinggi dan sekolah juga dapat memperkuat komitmen untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan menjadi generasi penerus bangsa (Suryati et al., 2019). Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis, SMA 1 Hang Tuah telah menunjukkan kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan PKM yang dilakukan di sekolah ini juga sejalan dengan visi dan misi sekolah yang ingin mencetak siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan keterampilan hidup yang mumpuni. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya sekolah untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Afdal et al., 2023).

Di era digital seperti saat ini, perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat, termasuk di kalangan pelajar. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk memahami dan mengantisipasi dampak dari kemajuan teknologi tersebut. Salah satu materi yang dibahas dalam kegiatan PKM ini adalah perkembangan teknologi dan bagaimana siswa dapat memanfaatkannya untuk pengembangan diri dan mencapai tujuan hidup. Melalui pemahaman yang tepat mengenai teknologi, siswa diharapkan dapat menggunakan kemajuan teknologi dengan bijak, serta tidak terjerumus dalam dampak negatif yang ditimbulkan.

Selain teknologi, isu-isu sosial juga menjadi materi yang dibahas dalam kegiatan ini. Isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat, seperti masalah lingkungan, ketidaksetaraan, dan kemiskinan, perlu mendapat perhatian serius dari generasi muda. Siswa yang memahami isu-isu sosial ini diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan perubahan yang positif dalam masyarakat. Dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan solidaritas sosial, siswa dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar mereka (Mahyudin et al., 2022). Pengembangan diri juga menjadi tema penting yang disampaikan dalam kegiatan PKM ini. Pengembangan diri adalah proses yang tidak hanya melibatkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga sikap dan perilaku positif yang dapat mendukung kesuksesan hidup. Dalam kegiatan ini, siswa diajarkan pentingnya pengembangan diri sebagai kunci untuk meraih tujuan hidup yang

lebih baik. Pengembangan diri yang melibatkan aspek fisik, mental, dan emosional akan membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik, lebih percaya diri, dan lebih siap menghadapi tantangan hidup (Pamungkas et al., 2023).

Melalui sesi tanya jawab yang diadakan setelah pemaparan materi, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi lebih lanjut mengenai topik yang telah disampaikan. Sesi ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, memberikan opini, atau berbagi pengalaman yang relevan dengan materi yang dibahas. Sesi tanya jawab ini juga menjadi sarana interaksi antara pengajar dan siswa, yang memungkinkan terciptanya pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dibahas. Dengan demikian, sesi ini berperan penting dalam memperkaya pengalaman belajar siswa (Surani et al., 2021). Kegiatan PKM ini juga memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik, dengan memperkenalkan nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki karakter yang baik akan lebih mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam hidup mereka. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk sikap kepedulian sosial siswa terhadap masalah-masalah yang ada di masyarakat. Dengan memahami dan merespons isu-isu sosial yang berkembang, siswa dapat lebih peka terhadap keadaan sekitar dan lebih berkontribusi dalam menciptakan perubahan positif (Fachruddin et al., 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan PKM di SMA 1 Hang Tuah Jakarta Selatan ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Melalui pemaparan materi yang relevan dengan kehidupan mereka dan sesi tanya jawab yang interaktif, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang bermanfaat serta mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi masa depan. Di samping itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran sosial mereka, sehingga mereka dapat menjadi individu yang lebih peduli terhadap lingkungan sosial dan berperan aktif dalam menciptakan perubahan yang lebih baik (Pamungkas et al., 2023). Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan dapat terbentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial yang tinggi, keterampilan hidup yang memadai, dan sikap yang positif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter dan meningkatkan kapasitas siswa untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas, dan melalui kegiatan PKM ini, diharapkan dapat memberi kontribusi nyata dalam upaya tersebut (Ermini et al., 2022).

Dengan demikian, kegiatan PKM di SMA 1 Hang Tuah Jakarta Selatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk mempererat hubungan antara universitas dan sekolah, serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya bersama untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dan lebih berpengetahuan (Afdal et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian PKM ini kami menggunakan beberapa tahapan-tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam kegiatan PKM. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan perencanaan dan persiapan secara matang agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Persiapan ini dimulai dengan menentukan topik materi yang akan disampaikan kepada siswa. Topik materi dipilih berdasarkan relevansi dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, seperti pengembangan diri, teknologi, dan isu sosial yang sedang berkembang di masyarakat. Pemilihan topik ini melibatkan diskusi antara pihak pengajar di perguruan tinggi dan pihak sekolah untuk memastikan materi yang diberikan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Selain menentukan materi, persiapan juga mencakup penyusunan bahan ajar dan media yang digunakan dalam kegiatan. Untuk memastikan materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa, media yang digunakan adalah *PowerPoint* (PPT), karena presentasi berbasis visual ini mempermudah siswa dalam memahami informasi yang disampaikan. Tim pengabdian menyusun PPT yang menarik, berisi poin-poin penting yang relevan, serta dilengkapi dengan gambar dan grafik yang mendukung. Dalam tahap ini, latihan penyampaian materi juga dilakukan untuk memastikan bahwa penyampaian akan berlangsung dengan lancar dan tidak ada informasi yang terlewat. Selain itu, tim juga memastikan bahwa peralatan teknis seperti proyektor, laptop, dan sound system berfungsi dengan baik. Tahap persiapan juga mencakup komunikasi dengan pihak sekolah untuk memastikan kegiatan ini tidak mengganggu jadwal kegiatan sekolah. Tim pengabdian mengkoordinasikan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan, serta memastikan kehadiran siswa dalam kegiatan tersebut. Selain itu, dalam persiapan ini, tim pengabdian menyiapkan diri untuk sesi tanya jawab dengan memikirkan pertanyaan yang mungkin akan diajukan oleh siswa. Hal ini penting agar pengajar siap memberikan jawaban yang memadai dan membuka kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi lebih lanjut tentang materi yang telah disampaikan (Mahyudin et al., 2022).

Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan PKM dilaksanakan di SMA 1 Hang Tuah Jakarta Selatan. Pada tahap ini, materi yang telah disiapkan disampaikan kepada siswa melalui presentasi yang menggunakan media

PowerPoint. Penyampaian materi dilakukan dengan cara yang interaktif, yaitu tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan siswa dalam diskusi. Setiap sesi dimulai dengan pengenalan materi dan tujuan kegiatan. Pembukaan yang jelas membantu siswa memahami manfaat yang dapat mereka peroleh dari kegiatan ini, serta mengapa topik yang dibahas sangat penting bagi kehidupan mereka. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami dan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Setelah materi disampaikan, dilakukan sesi tanya jawab yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan. Sesi ini sangat penting karena memungkinkan interaksi langsung antara pengajar dan siswa. Dalam sesi tanya jawab, pengajar memberikan penjelasan lebih mendalam tentang topik yang menjadi pertanyaan siswa. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dapat menggali lebih dalam mengenai topik yang mereka minati. Selain itu, sesi ini juga memberikan kesempatan bagi pengajar untuk memahami tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Diskusi yang muncul dapat memberikan wawasan baru bagi kedua belah pihak dan memperkaya pemahaman tentang isu yang dibahas. Selama pelaksanaan kegiatan, pengajar juga menjaga suasana tetap kondusif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa terbebani dengan materi yang disampaikan. Kegiatan ini dirancang untuk menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat, yang menggabungkan teori dan praktik. Hal ini penting untuk mendorong siswa agar lebih tertarik dan termotivasi untuk mengembangkan diri serta memahami isu-isu yang berkembang di masyarakat. Dengan suasana yang interaktif dan kondusif, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang besar bagi pengembangan pengetahuan dan karakter siswa di SMA 1 Hang Tuah (Pamungkas et al., 2023).

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dalam kegiatan PKM, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana keberhasilan kegiatan ini dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dengan cara mengumpulkan umpan balik dari siswa dan pihak sekolah. Salah satu metode evaluasi yang dilakukan adalah melalui kuis atau tes singkat yang diadakan setelah sesi tanya jawab, untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Hasil kuis ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa sudah menyerap informasi dengan baik dan apakah ada materi yang perlu diperbaiki atau disampaikan kembali dalam kesempatan berikutnya. Selain itu, evaluasi dilakukan dengan mengadakan diskusi reflektif bersama tim pengabdian untuk mengevaluasi proses pelaksanaan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh tahapan kegiatan berjalan sesuai rencana dan apakah ada kendala yang perlu diperbaiki di masa depan. Pengajar dapat mendiskusikan cara-cara untuk meningkatkan penyampaian materi, memperbaiki media yang digunakan, atau meningkatkan interaksi dalam sesi tanya jawab agar kegiatan yang dilakukan lebih efektif dan menyenangkan. Evaluasi juga melibatkan umpan balik dari pihak sekolah, yang dapat memberikan pandangan mengenai kesan mereka terhadap kegiatan PKM ini dan apakah ada hal-hal yang perlu diperbaiki dalam kerjasama di masa depan. Selain evaluasi internal, evaluasi eksternal juga dilakukan dengan melibatkan siswa dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan ini. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan feedback mengenai materi yang disampaikan, cara penyampaian, serta sesi tanya jawab. Hal ini penting untuk mengetahui apakah siswa merasa bahwa kegiatan ini bermanfaat dan dapat membantu mereka dalam pengembangan diri. Dengan hasil evaluasi yang baik, kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi model untuk kegiatan serupa yang akan datang, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perkembangan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA 1 Hang Tuah Jakarta Selatan memberikan hasil yang signifikan dalam hal peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran sosial siswa. Berdasarkan observasi dan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu memberikan wawasan baru kepada siswa mengenai topik-topik penting seperti pengembangan diri, teknologi, dan isu sosial. Sebanyak 85% siswa yang mengikuti kegiatan mengaku memperoleh pengetahuan baru tentang cara mengembangkan diri, terutama dalam konteks memanfaatkan teknologi untuk kemajuan pribadi. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat ketertarikan siswa terhadap materi yang dibahas, terutama terkait dengan perkembangan teknologi digital dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menggunakan teknologi dalam belajar dan berinteraksi dengan dunia luar, yang mencerminkan penerapan materi yang efektif dalam kehidupan mereka (Ermini et al., 2022).

Selain itu, sekitar 90% siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media *PowerPoint* (PPT) dalam menyampaikan materi. Mereka merasa bahwa materi yang disajikan secara visual dengan bantuan gambar dan grafik mempermudah pemahaman mereka terhadap topik-topik yang kompleks. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi, dengan memperkuat daya tarik visual dan kemudahan pemahaman bagi siswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang kreatif dan variatif, seperti menggunakan PPT, sangat efektif dalam menarik perhatian siswa

dan mempermudah proses belajar. Partisipasi siswa dalam sesi tanya jawab juga menunjukkan angka yang tinggi, dengan sekitar 80% siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi. Mereka tidak hanya mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan, tetapi juga berdiskusi tentang bagaimana topik tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tingginya angka partisipasi ini menunjukkan bahwa siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran dan termotivasi untuk menggali lebih dalam tentang isu yang dibahas. Aktivitas ini mencerminkan keberhasilan metode pembelajaran yang interaktif, di mana siswa diberi kesempatan untuk lebih aktif terlibat dan bertanya sesuai dengan minat dan pemahaman mereka (Fachrudin et al., 2023).

Evaluasi pasca-kegiatan menunjukkan bahwa 75% siswa merasa lebih sadar dan peduli terhadap isu-isu sosial yang sedang berkembang, seperti perubahan sosial, masalah lingkungan, dan dampak teknologi. Siswa mengungkapkan keprihatinan mereka terhadap masalah-masalah tersebut dan berkomitmen untuk mencari solusi dalam kapasitas mereka sebagai individu dan bagian dari masyarakat. Peningkatan kesadaran ini sangat penting, mengingat bahwa generasi muda saat ini dihadapkan pada tantangan global yang semakin kompleks, dan kegiatan seperti ini dapat membuka wawasan mereka mengenai peran mereka dalam perubahan sosial. Selain itu, 80% siswa melaporkan adanya peningkatan dalam kemampuan komunikasi mereka setelah mengikuti kegiatan ini. Mereka merasa lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapat di depan umum dan lebih mampu berkolaborasi dalam diskusi kelompok. Keterlibatan siswa dalam sesi diskusi kelompok kecil memungkinkan mereka untuk saling bertukar ide dan pengalaman, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mereka. Ini menjadi indikator bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang sangat penting bagi perkembangan pribadi siswa (Pamungkas et al., 2023).

Sebanyak 70% siswa yang mengikuti diskusi kelompok merasa bahwa metode ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpikir kritis dan bekerja sama dengan teman-temannya dalam menyelesaikan masalah. Mereka juga mengaku lebih memahami cara-cara untuk mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih efisien, terutama ketika dihadapkan pada tantangan dalam mengembangkan diri atau menyelesaikan tugas kelompok. Pengalaman ini memberikan dampak positif dalam hal pengembangan keterampilan manajemen waktu dan kemampuan untuk bekerja dalam tim, yang menjadi modal penting bagi siswa di dunia nyata. Namun, meskipun hasilnya positif, ada beberapa tantangan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Salah satunya adalah pengelolaan waktu yang cukup sulit, mengingat antusiasme siswa yang sangat tinggi dalam sesi tanya jawab. Sebanyak 60% dari siswa yang terlibat dalam kegiatan ini mengungkapkan bahwa mereka ingin sesi tanya jawab berlangsung lebih lama, mengingat banyaknya pertanyaan dan diskusi yang muncul selama kegiatan. Ini menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik untuk mendalami topik yang diajarkan, namun pengaturan waktu yang lebih baik diperlukan agar semua aspek kegiatan dapat tercapai dengan optimal (Ermini et al., 2022).

Dari segi pengelolaan kegiatan, 90% siswa merasa bahwa suasana kegiatan sangat mendukung pembelajaran yang efektif. Mereka merasa nyaman dan tidak terbebani dengan pendekatan yang digunakan, di mana mereka diberi ruang untuk berpartisipasi aktif tanpa rasa takut atau cemas. Hal ini dapat dilihat sebagai tanda bahwa suasana yang terbuka dan mendukung sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Suasana yang tidak formal dan interaktif memungkinkan siswa untuk lebih bebas mengungkapkan pendapat dan bertanya tanpa rasa takut dihakimi. Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan siswa. Sebanyak 85% siswa merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin terhubung dengan teknologi. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengembangkan diri, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Dengan kesuksesan kegiatan ini, diharapkan bahwa kegiatan serupa dapat terus diadakan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan generasi muda di masa depan (Afdal et al., 2023).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA 1 Hang Tuah Jakarta Selatan telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa mengenai pengembangan diri, teknologi, dan isu-isu sosial yang relevan dengan perkembangan zaman. Melalui penggunaan media *PowerPoint* (PPT) yang interaktif dan sesi tanya jawab yang melibatkan partisipasi aktif siswa, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan komunikasi, serta kesadaran sosial siswa. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi dalam diskusi kelompok. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan nilai tambah dalam pembelajaran di luar kurikulum formal dan mendukung pengembangan kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan di era digital.

Diharapkan juga untuk penelitian berikutnya agar memperhatikan untuk peningkatan durasi sesi tanya jawab agar siswa memiliki lebih banyak waktu untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi secara lebih mendalam, disarankan untuk memperpanjang durasi sesi tanya jawab dalam kegiatan serupa di masa depan. Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif selain menggunakan *PowerPoint*, dapat dipertimbangkan untuk menggunakan berbagai jenis media pembelajaran lain seperti video, infografis, atau aplikasi interaktif yang lebih menarik bagi siswa, guna meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan

kegiatan PKM secara berkala untuk memberikan kesempatan kepada lebih banyak siswa untuk memperoleh manfaat dari kegiatan ini, serta memperkuat hubungan antara pihak sekolah dengan komunitas universitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) di SMA 1 Hang Tuah Jakarta Selatan ini. Terutama kepada Bapak Raja Oloan Tumanggor, S.Ag., Dr., dan pihak sekolah yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk mengadakan kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa SMA 1 Hang Tuah yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengikuti setiap sesi kegiatan. Kami juga menghaturkan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan ini, termasuk asisten pelaksana PKM yang telah membantu dalam kelancaran acara. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan moral dan materiil, yang memungkinkan kegiatan ini terlaksana dengan baik. Semoga kontribusi yang telah diberikan oleh semua pihak dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan siswa dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, A., Ubang, D., Yani, A., Nugroho, T. C., & Aldi, A. (2023). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan bagi Masyarakat Apaokayan Daerah Perbatasan Indonesia dan Malaysia. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1084. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.8068>
- Ermini, E., Suryati, S., Disurya, R., Husnulwati, S., Sardana, L., Wahyuningsih, S., & Najib, M. (2022). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penanaman Dan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sma Negeri 1 Lempuing. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 236. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i2.8094>
- Fachruddin, Sutoyo, M. A. H., Riyadi, W., & Arvita, Y. (2023). Sosialisasi Keamanan, Etika, Dan Literasi Bagi Siswa/I Sma Negeri 4 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 2(2), 45–50. <https://doi.org/10.33998/jpmu.2023.2.2.1404>
- Mahyudin, M., Reni, A., Darni, D., & Hasimin, H. (2022). Sosialisasi Pentingnya Partisipasi Pemilih Pemula. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.30651/hm.v3i1.12302>
- Pamungkas, I., Irawan, H. T., Prasanti, N., Sofiyannurriyanti, S., Hadi, K., Adib, A., Akmal, A. K., Irawan, R., & Kasmawati, K. (2023). Sosialisasi Pentingnya Promosi Sekolah Guna Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v4i2.4528>
- Surani, D., Imelda, Y., & Saputra, D. A. (2021). Penyuluhan dan sosialisasi bijak dalam menggunakan media sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion*, 2(1), 54–59.
- Suryati, S., Disurya, R., Ermini, E., Sardana, L., Husnulwati, S., Wahyuningsih, S., & Jumroh, J. (2019). Sosialisasi Praktik dan Perlindungan Pengguna Internet di SMA Negeri 1 Sungai Liat. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 167. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i02.3466>